



INSTRUMEN EVALUASI PROGRAM *PRESEPTORSHIP* DALAM PENDIDIKAN KLINIS KEPERAWATAN: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Harlon Simbolon¹, Idauli Simbolon²

^{1,2} Program Studi Magister Keperawatanm Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Rumah Sakit
Advent Bandung

harlon.simbolon@gmail.com

Abstrak

Preceptorship merupakan elemen penting dalam pendidikan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa serta kualitas perawatan pasien. *Preceptorship* perlu dijaga mutunya agar dapat menghasilkan perawat perawat yang kompeten dan siap bekerja. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengevaluasi berbagai model *preceptorship*, seperti *one-on-one preceptorship*, *peer learning*, *team preceptorship*, dan *hybrid models*, serta instrumen evaluasi yang digunakan dalam menilai efektivitasnya. Artikel dicari melalui basis data MEDLINE, CINAHL, dan ERIC dengan rentang waktu 2015–2025, menggunakan kata kunci yang sesuai dengan Medical Subject Headings (MeSH). Penyaringan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan, diperoleh 7 artikel relevan untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *preceptorship* yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri mahasiswa, serta mengurangi tingkat kesalahan medis. Namun, efektivitasnya bergantung pada beberapa faktor, termasuk dukungan bagi *preceptor*, metode umpan balik, dan adaptasi model terhadap kebutuhan spesifik mahasiswa serta lingkungan kerja. Oleh karena itu, evaluasi *preceptorship* yang sistematis sangat diperlukan. Studi ini merekomendasikan penggunaan instrumen evaluasi berbasis model Donabedian, yang mencakup struktur, proses, dan outcome, serta integrasi teknologi seperti *virtual reality* (VR), *augmented reality* (AR), dan *e-learning* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran klinis. Dengan menerapkan pendekatan berbasis bukti, *preceptorship* semakin berkontribusi dalam menciptakan tenaga keperawatan yang kompeten dan berkualitas tinggi.

Kata Kunci: *Systematic Literature Review, Preceptorship, Preceptor, Pendidikan Keperawatan, Evaluasi, Kompetensi Klinis*

Abstract

Preceptorship is a crucial element in nursing education aimed at enhancing students' clinical competence and patient care quality. Therefore, *preceptorships* quality should be well-maintained in order to produce a good quality of graduated nursing. This study employs a *Systematic Literature Review* (SLR) to evaluate various *preceptorship* models, including *one-on-one preceptorship*, *peer learning*, *team preceptorship*, and *hybrid models*, as well as assessment instruments used to measure their effectiveness. Articles were retrieved from MEDLINE, CINAHL, and ERIC databases within the 2015–2025 timeframe using Medical Subject Headings (MeSH) keywords. After applying inclusion and exclusion criteria, 7 relevant articles were selected for in-depth analysis. The findings indicate that structured *preceptorship* improves students' technical skills, confidence, and reduces medical errors. However, its effectiveness depends on factors such as *preceptor* support, feedback mechanisms, and adaptation to students' needs and clinical environments. A more systematic evaluation of *preceptorship* programs is needed. This study recommends the use of Donabedian-based evaluation instruments, assessing structure, process, and outcomes, alongside the integration of *virtual reality* (VR), *augmented reality* (AR), and *e-learning* to enhance clinical learning effectiveness. By adopting an evidence-based approach, *preceptorship* can further contribute to developing highly competent and skilled nursing professionals.

Keywords: *Systematic Literature Review, Preceptorship, Preceptor, Nursing Education, Evaluation, Clinical Competence*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author

Address : Bandung, Indonesia

Email : harlon.simbolon@gmail.com

PENDAHULUAN

Evaluasi preceptorship dalam pendidikan keperawatan semakin diakui sebagai elemen penting yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi klinis mahasiswa keperawatan serta peningkatan kualitas perawatan pasien(Kurniawati et al., 2017) (Hudzaifah et al., 2023). Berbagai model preceptorship telah diterapkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, mendukung mahasiswa dalam transisi ke lingkungan klinis yang kompleks (Dube & Rakhudu, 2021) (Cusack et al., 2024)(Widodo & Anggorowati, 2017). Namun, efektivitas dari masing-masing model preceptorship dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dampaknya terhadap hasil perawatan pasien masih perlu dikaji lebih dalam.

Preceptorship adalah hubungan bimbingan yang terstruktur antara seorang preceptor—perawat berpengalaman—dengan seorang preceptee, yang biasanya merupakan mahasiswa keperawatan atau perawat baru (Turner, 2007)(Saragih, 2011). Model preceptorship yang berbeda, seperti preceptorship tradisional (one-on-one), peer learning, team preceptorship, dan hybrid models, menawarkan pendekatan yang beragam dalam membimbing mahasiswa (Hansen & Zuma, 2024) (Dube & Rakhudu, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model preceptorship yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan klinis, kepercayaan diri, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja (Aryanti et al., 2020) (Rosli et al., 2021). Selain itu, model yang menekankan kolaborasi dan dukungan sosial, seperti peer learning dan team preceptorship, dikaitkan dengan peningkatan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan klinis (Varghese et al., 2023) (Charrier et al., 2019).

Dari sudut pandang kualitas perawatan pasien, preceptorship yang efektif telah dikaitkan dengan penurunan tingkat kesalahan medis, peningkatan keselamatan pasien, dan penguatan praktik berbasis bukti di lingkungan klinis (Dorgham et al., 2022). Model yang memberikan umpan balik berkelanjutan dan bimbingan intensif, seperti one-on-one preceptorship, dapat menghasilkan mahasiswa dengan keterampilan teknis yang lebih baik, sementara model berbasis kelompok berkontribusi pada penguatan soft skills, seperti kerja sama tim dan adaptasi dalam situasi klinis yang dinamis ((Aryanti et al., 2020) (Mathew et al., 2024) (Enyan et al., 2021). Selain itu, dukungan bagi preceptor juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program preceptorship. Studi menunjukkan bahwa pelatihan preceptor yang memadai dan sistem dukungan institusional meningkatkan efektivitas preceptorship dalam membimbing mahasiswa keperawatan (Ningrum et al., 2021) (Bengtsson & Carlson, 2015) (Yuliartiningsih, 2019).

Lebih jauh, integrasi preceptorship dalam sistem kesehatan tidak hanya berdampak pada mahasiswa tetapi juga mempengaruhi retensi perawat dan kepuasan kerja(ICN, 2020) (Cusack et al., 2024) (Hyrkas et al., 2014). Dengan meningkatnya kekurangan tenaga keperawatan

secara global, preceptorship yang dirancang dengan baik dapat membantu mengurangi tingkat turnover perawat dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih positif bagi mahasiswa keperawatan (Jönsson et al., 2021). Peran manajer keperawatan dan pemimpin institusi pendidikan dalam menciptakan sistem preceptorship yang berkelanjutan dan berbasis bukti sangatlah penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini (Arbabi et al., 2018)

Sebagai kesimpulan, efektivitas berbagai model preceptorship dalam meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa keperawatan dan dampaknya terhadap kualitas perawatan pasien sangat bergantung pada desain program, keterlibatan preceptor, serta dukungan institusional. Evaluasi berkelanjutan terhadap model preceptorship, dengan mempertimbangkan berbagai sistem kesehatan dan budaya kerja yang berbeda, sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat preceptorship dalam pendidikan keperawatan dan praktik klinis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *systematic literature review* terhadap Bagaimana instrument evaluasi di berbagai model preceptorship dalam meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa keperawatan?.

METODE

Desain Penelitian ini merupakan penelitian Systematic Literature Review atau penelitian kepustakaan dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR) (Bettany et al., 2024) (Ramayanti et al., 2023) (Waruwu, 2024).

Strategi Pencarian

Artikel penelitian dicari melalui basis data MEDLINE, CINAHL, dan ERIC untuk publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2015–2025). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel disesuaikan dengan Medical Subject Headings (MeSH), mencakup istilah seperti ("*Preceptorship*" OR "*Preceptor*") AND ("*Nursing Education*" OR "*Nursing Students*") AND ("*Evaluation*"), sesuai dengan kerangka PICO (Population, Intervention, Comparators, Outcome), sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. PICO

Komponen	Kata Kunci & Deskripsi	
P (Population)	"Nursing Students" OR "Nursing Education"	Mahasiswa keperawatan yang menjalani pendidikan klinis dengan bimbingan preceptor
		Program preceptorship atau keterlibatan preceptor dalam pendidikan klinis keperawatan
I (Intervention)	"Preceptorship" OR "Preceptor"	
C (Comparison)	-	-
O (Outcome)	"Evaluation"	Peningkatan kompetensi klinis mahasiswa keperawatan dan dampaknya terhadap kualitas perawatan pasien

Evaluasi kualitas risiko bias dalam studi dilakukan menggunakan instrumen Joanna Briggs Critical Appraisal (JBI) (Barker et al., 2023; JBI Critical Appraisal Tools | JBI, n.d.) untuk studi kohort, kasus-kontrol, dan cross-sectional, serta Rob 2 untuk studi RCT (Randomized Controlled Trial) (Sterne, 2020). Selain itu, pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) juga digunakan dalam proses ini (Haddaway et al., 2022) (lihat Gambar 1). Kriteria Inklusi dan Eksklusi

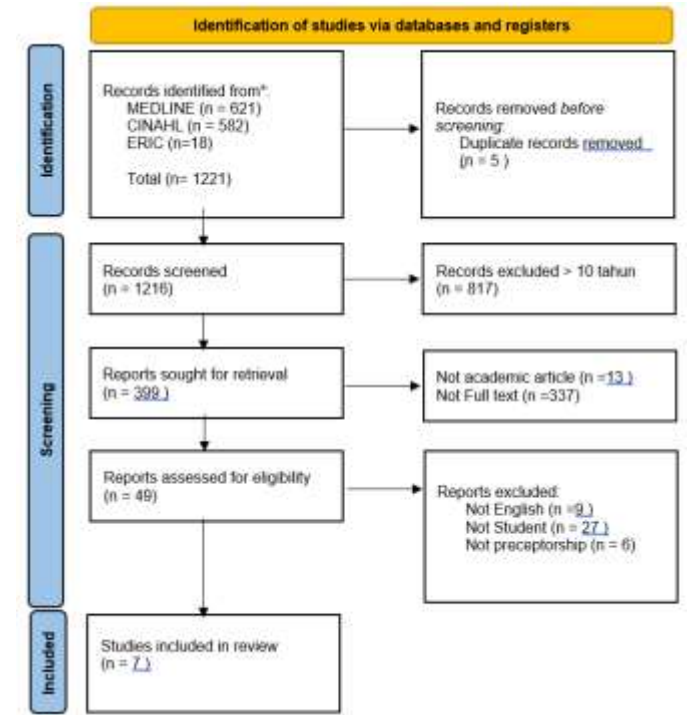
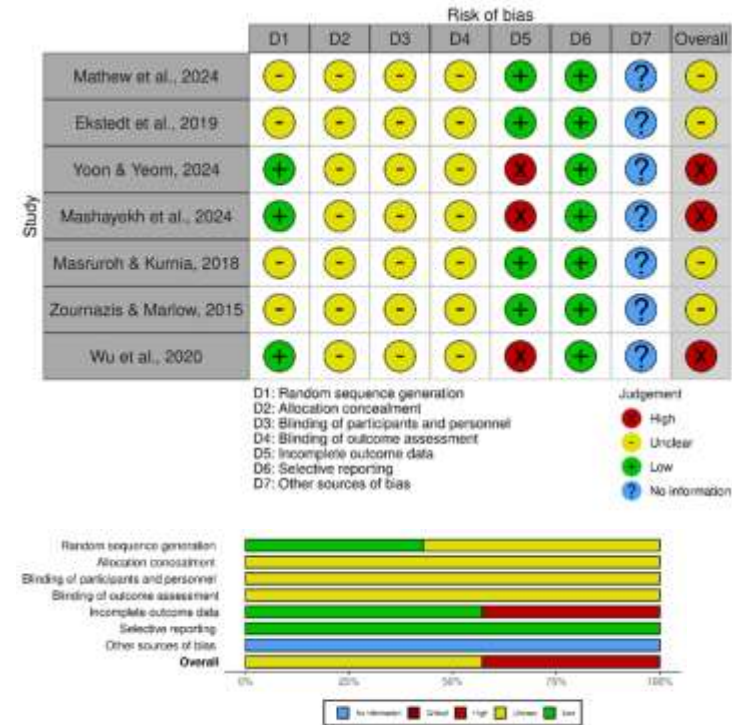
Strategi pencarian ini menghasilkan ratusan referensi. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memilih referensi yang akan ditinjau lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yang mencakup referensi yang secara spesifik membahas preseptor dalam konteks keperawatan dan hanya berfokus pada mahasiswa keperawatan. Artikel yang disertakan harus membahas preseptorship dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan ditulis dalam bahasa Inggris. Jenis bukti yang dimasukkan dalam analisis meliputi penelitian kuantitatif, kuasi-eksperimental, korelasi deskriptif, studi kasus, dan penelitian kualitatif. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup referensi tentang preseptor yang berusia lebih dari 10 tahun dan artikel yang tidak ditulis dalam bahasa Inggris.

Dari artikel awal yang ditemukan, banyak yang dikecualikan karena terlalu umum, tidak relevan dengan lingkungan layanan kesehatan, atau lebih berfokus pada kurikulum secara luas daripada program spesifik. Akhirnya, 7 artikel yang dipilih untuk ditinjau lebih mendalam.

Table 2. risk of bias analysis results

Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sumber Potensi Bias	Penilaian Risiko Bias
Mathew et al., 2024	Mixed-method (Kuesioner, FGD, analisis statistik)	Bias seleksi (partisipan dapat memiliki ekspektasi berbeda terhadap preseptorship)	Sedang
Ekstedt et al., 2019	Studi kuantitatif (Skala CLES+T, uji statistik)	Bias pengukuran (preferensi subjektif mahasiswa dapat mempengaruhi hasil)	Sedang
Yoon & Yeom, 2024	Studi pengembangan skala (validasi dan reliabilitas)	Bias pengukuran (akurasi pengisian skala oleh mahasiswa)	Rendah
Mashayekh et al., 2024	Kuasi-eksperimental (Pretest-posttest)	Bias seleksi (kelompok kontrol dan intervensi mungkin memiliki karakteristik berbeda)	Sedang
Masruroh & Kurnia, 2018	Studi cross-sectional (Kuesioner, statistik deskriptif)	Bias informasi (responden dapat memberikan jawaban sosial yang diinginkan)	Sedang
Zournazis & Marlow, 2015	Studi eksploratori	Bias seleksi (partisipan	Sedang

2015	dan deskriptif (Survei)	mungkin hanya berasal dari preseptor yang memiliki akses internet	
(Wu et al., 2020)	Kuasi-eksperimental (Blended learning, pretest-posttest)	Bias implementasi (perbedaan pengalaman instruktur dalam menyampaikan program)	Sedang



Gambar 1 PRISMA flow

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flow diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penyaringan artikel dalam tinjauan sistematis. Diagram ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, artikel dikumpulkan dari

berbagai basis data, yaitu MEDLINE (621 artikel), CINAHL (582 artikel), dan ERIC (18 artikel), dengan total 1.221 artikel yang berhasil ditemukan. Setelah itu, sebanyak 5 artikel dihapus karena duplikasi.

Selanjutnya, tahap penyaringan dilakukan terhadap 1.216 artikel yang tersisa, di mana 817 artikel dikeluarkan karena berusia lebih dari 10 tahun, sehingga hanya 399 artikel yang masuk ke tahap berikutnya. Pada tahap kelayakan, artikel dievaluasi lebih lanjut, namun 337 artikel

dikecualikan karena tidak memiliki full text, dan 13 artikel lainnya bukan merupakan artikel akademik, sehingga hanya 49 artikel yang memenuhi kriteria untuk dinilai lebih lanjut.

Pada tahap terakhir, yaitu inklusi, dari 49 artikel yang dinilai, sebanyak 9 artikel dikeluarkan karena tidak berbahasa Inggris, 27 artikel tidak relevan dengan mahasiswa keperawatan, dan 6 artikel tidak membahas preceptorship. Akhirnya, hanya 7 artikel yang memenuhi semua kriteria dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis.

Tabel 3 Ekstraksi Data

Author & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Instrumen	Hasil Penelitian	Tempat Penelitian
Mathew, Rebecca; Noronha, Judith Angelitta; Nayak, Shalini Ganesh (2024) (Mathew et al., 2024)	<i>Exploring Nursing Students' Expectations on Preceptorship Program: A Mixed Method Study</i>	Menjelajahi harapan mahasiswa keperawatan terhadap program preceptorship dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.	Kuesioner terstruktur, diskusi kelompok terarah (FGD), analisis statistik deskriptif, uji chi-square, analisis faktor eksploratori.	Sebagian besar mahasiswa menunjukkan kebutuhan tinggi akan program preceptorship untuk mendukung pertumbuhan karir dan kompetensi profesional mereka.	Uni Emirat Arab
Ekstedt, Mirjam; Lindblad, Marl�ne; L�fmark, Anna (2019) (Ekstedt et al., 2019)	<i>Nursing Students' Perception of the Clinical Learning Environment and Supervision in Relation to Two Different Supervision Models</i>	Membandingkan persepsi mahasiswa keperawatan tentang lingkungan belajar klinis dan model supervisi preceptorship.	Skala CLES+T, uji t-independen, Mann-Whitney U-test, chi-square, Fisher's exact test.	Model supervisi berbasis pembelajaran sejawat lebih disukai mahasiswa dibandingkan model preceptorship individu.	Swedia
Seoyoung Yoon; Hye-Ah Yeom (2024)(Yoon & Yeom, 2024)	<i>Development of the Hybrid Clinical Practicum Environment Scale for Nursing Students</i>	Mengembangkan skala lingkungan praktik klinis hibrida untuk mahasiswa keperawatan dan menguji validitas serta reliabilitasnya.	Wawancara mendalam, analisis faktor eksploratori dan konfirmatori, validitas konten, korelasi Pearson.	Skala HCPES-NS yang dikembangkan terbukti valid dan reliabel dengan Cronbach's $\alpha = 0.84$.	Korea Selatan
Mashayekh, Razieh; Ebadi, Abbas; Nehrir, Batool; Moayed, Malihe Sadat (2024)(Mashayekh et al., 2024)	<i>The Effect of the Preceptorship Training Program on the Participation of Clinical Nurses in Training Nursing Internship Students</i>	Menilai efektivitas program pelatihan preceptorship terhadap partisipasi perawat klinis dalam membimbing mahasiswa keperawatan.	Studi kuasi-eksperimental, kuesioner IMSOC, uji t-berpasangan dan ANCOVA.	Partisipasi perawat dalam bimbingan mahasiswa meningkat secara signifikan setelah pelatihan preceptorship.	Iran
Masruroh, Nurlailatul; Kurnia, Anggraini Dwi (2018)(Masruroh & Kurnia, 2018)	<i>Perception of Senior Nursing Students Toward Clinical Preceptor's Performance</i>	Mengidentifikasi persepsi mahasiswa keperawatan terhadap kinerja preceptor klinis.	Studi cross-sectional, kuesioner, statistik deskriptif.	Sebagian besar mahasiswa menilai preceptor klinis memiliki kinerja yang baik dalam membimbing mereka.	Indonesia
Zournazis, Helen E.; Marlow, Annette H. (2015)(Zournazis & Marlow, 2015)	<i>The Use of Video Conferencing to Develop a Community of Practice for Preceptors</i>	Mengevaluasi penggunaan konferensi video untuk mendukung preceptor di daerah terpencil dan non-tradisional.	Survei, penelitian eksploratori dan deskriptif.	Preceptor mengalami kendala beban kerja tinggi dan membutuhkan dukungan organisasi lebih lanjut.	Tasmania, Australia
Wu, Xi Vivien; dkk. (2020)(Wu et al., 2020)	<i>A Clinical Teaching Blended Learning Program to Enhance Registered Nurse Preceptors' Teaching Competencies</i>	Mengembangkan dan mengevaluasi program blended learning untuk meningkatkan kompetensi preceptor perawat terdaftar.	Studi kuasi-eksperimental, kuesioner pretest-posttest.	Program blended learning meningkatkan kompetensi preceptor dalam pengajaran klinis secara signifikan.	Toronto, Kanada

Tabel 4 Evaluasi preceptorship dan kebermanfaatan penelitian

Aspek Evaluasi	Penelitian yang Ada	Metode	Hasil	Potensi Kebermanfaatan Penelitian Baru
Harapan dan persepsi mahasiswa	<i>Exploring Nursing Students' Expectations on Preceptoring and Preceptorship Program</i> (Mathew et al., 2024, UAE)	Kuesioner, FGD, analisis faktor eksploratori	Mahasiswa memiliki ekspektasi tinggi terhadap preceptorship untuk perkembangan karir dan kompetensi profesional.	Evaluasi preceptorship berbasis spesialisasi keperawatan untuk mengukur efektivitasnya di berbagai bidang.
Model supervisi dalam preceptorship	<i>Nursing Students' Perception of the Clinical Learning Environment and Supervision in Relation to Two Different Supervision Models</i> (Ekstedt et al., 2019, Swedia)	Skala CLES+T, uji statistik	Model peer learning lebih disukai dibandingkan model individual preceptor.	Studi perbandingan model supervisi berbasis AI atau hybrid dalam preceptorship.
Pengembangan instrumen evaluasi preceptorship	<i>Development of the Hybrid Clinical Practicum Environment Scale for Nursing Students</i> (Yoon & Yeom, 2024, Korea Selatan)	Wawancara mendalam, analisis faktor eksploratori dan konfirmatori	Skala HCPES-NS terbukti valid dan reliabel dalam mengukur persepsi mahasiswa terhadap lingkungan klinis hybrid.	Pengembangan skala evaluasi berbasis kompetensi klinis dan soft skills mahasiswa keperawatan.
Dampak pelatihan preceptorship terhadap partisipasi perawat klinis	<i>The Effect of the Preceptorship Training Program on the Participation of Clinical Nurses</i> (Mashayekh et al., 2024, Iran)	Studi kuasi-eksperimental, pretest-posttest	Partisipasi perawat meningkat secara signifikan setelah pelatihan preceptorship.	Evaluasi dampak preceptorship terhadap outcome pasien dan kualitas perawatan.
Kinerja preceptor menurut mahasiswa	<i>Perception of Senior Nursing Students Toward Clinical Preceptor's Performance</i> (Masruroh & Kurnia, 2018, Indonesia)	Survei persepsi mahasiswa, analisis statistik deskriptif	Sebagian besar mahasiswa menilai preceptor memiliki kinerja yang baik.	Evaluasi kinerja preceptor dengan pendekatan 360-degree feedback dari mahasiswa, kolega, dan pasien.
Penggunaan teknologi dalam preceptorship	<i>The Use of Video Conferencing to Develop a Community of Practice for Preceptors</i> (Zournazis & Marlow, 2015, Australia)	Survei, penelitian eksploratori	Video conferencing bermanfaat tetapi masih ada kendala beban kerja dan kurangnya dukungan organisasi.	Evaluasi preceptorship berbasis e-learning dan VR/AR untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.
Program pembelajaran blended untuk preceptor	<i>A Clinical Teaching Blended Learning Program to Enhance Registered Nurse Preceptors' Teaching Competencies</i> (Wu et al., 2020, Kanada)	Studi kuasi-eksperimental, pretest-posttest	Program blended learning meningkatkan kompetensi mengajar preceptor secara signifikan.	Studi lebih lanjut tentang pengaruh blended learning terhadap hasil jangka panjang preceptor dan mahasiswa.

Tabel ini menunjukkan evaluasi preceptorship yang sudah ada serta arah penelitian baru yang bisa diajukan untuk meningkatkan kebermanfaatan penelitian.

Pembahasan

Evaluasi preceptorship dalam pendidikan keperawatan merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas program pembelajaran klinis bagi mahasiswa keperawatan. Berdasarkan analisis instrumen evaluasi yang ada, pendekatan yang digunakan dalam penelitian preceptorship melibatkan metode kuasi-eksperimental, kuesioner berbasis pengalaman belajar, serta skala kompetensi mengajar klinis. Studi yang dianalisis menunjukkan bahwa preceptorship yang efektif dapat meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa, kepercayaan diri preceptor, serta hasil pembelajaran berbasis pengalaman di lingkungan klinis. Selain itu, penggunaan teknologi seperti e-learning dan blended learning juga telah diintegrasikan dalam beberapa model preceptorship untuk memperluas akses dan fleksibilitas pelatihan bagi preceptor dan mahasiswa. Salah satu temuan utama adalah pentingnya instrumen evaluasi yang terstruktur dalam mengukur keberhasilan preceptorship. Pendekatan

berbasis model Donabedian dapat digunakan untuk menilai struktur, proses, dan outcome program preceptorship. Aspek struktur mencakup sumber daya yang tersedia bagi preceptor dan mahasiswa, dukungan institusional, serta kebijakan preceptorship di lingkungan klinis. Aspek proses menilai efektivitas interaksi antara preceptor dan mahasiswa, metode supervisi yang digunakan, serta mekanisme umpan balik. Sementara itu, aspek outcome berfokus pada peningkatan kompetensi klinis mahasiswa, kesiapan kerja mereka di dunia profesional, serta dampak preceptorship terhadap kualitas perawatan pasien. Dari berbagai metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, kuesioner dan skala pengukuran kompetensi menjadi instrumen yang paling sering diterapkan. Beberapa studi juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik berbasis perangkat lunak seperti SPSS untuk menilai dampak preceptorship terhadap variabel seperti kepuasan kerja, kesiapan profesional, dan efektivitas pembelajaran klinis. Namun, evaluasi yang lebih holistik dengan mempertimbangkan aspek pengalaman preceptor dan mahasiswa dalam jangka panjang masih perlu dikembangkan. Berdasarkan temuan ini, pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif menjadi

kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa berbagai model preceptorship yang diterapkan benar-benar berdampak positif terhadap kompetensi mahasiswa dan kualitas layanan kesehatan. Integrasi teknologi digital, pendekatan berbasis bukti, serta pengukuran dampak terhadap outcome klinis pasien juga perlu diperhitungkan dalam menyempurnakan evaluasi preceptorship di masa mendatang.

SIMPULAN

Preceptorship merupakan elemen kunci dalam pendidikan keperawatan yang berperan penting dalam meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa serta berdampak pada kualitas perawatan pasien. Berbagai model preceptorship, seperti one-on-one preceptorship, peer learning, team preceptorship, dan hybrid models, telah terbukti memberikan manfaat yang berbeda dalam pengembangan keterampilan teknis dan soft skills mahasiswa keperawatan. Studi menunjukkan bahwa preceptorship yang terstruktur dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, menurunkan tingkat kesalahan medis, serta mempercepat adaptasi mereka di lingkungan klinis. Selain itu, preceptorship yang efektif juga berkontribusi terhadap retensi tenaga keperawatan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif. Namun, efektivitas masing-masing model preceptorship masih bergantung pada beberapa faktor, seperti dukungan bagi preceptor, metode umpan balik, keterlibatan institusi kesehatan, dan adaptasi model terhadap kebutuhan spesifik mahasiswa dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan terhadap berbagai model preceptorship dalam konteks sistem kesehatan yang berbeda sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak maksimal bagi mahasiswa, preceptor, dan pasien.

REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas preceptorship dalam pendidikan keperawatan, diperlukan pengembangan model preceptorship berbasis bukti yang mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, preceptor, dan lingkungan klinis. Institusi pendidikan dan layanan kesehatan perlu melakukan penelitian lebih lanjut guna membandingkan efektivitas berbagai model preceptorship serta mengembangkan pendekatan hybrid yang mengoptimalkan pembelajaran klinis. Selain itu, dukungan bagi preceptor harus diperkuat melalui pelatihan khusus, pemberian insentif, serta pengakuan atas peran mereka dalam membimbing mahasiswa. Evaluasi preceptorship secara berkelanjutan juga sangat penting, sehingga perlu dikembangkan instrumen evaluasi berbasis model Donabedian yang mencakup struktur, proses, dan outcome program preceptorship. Aspek struktur menilai sumber daya dan kebijakan institusi, proses mengukur interaksi dan metode supervisi preceptor, sementara outcome berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa dan dampaknya terhadap kualitas perawatan pasien. Selain itu, integrasi teknologi seperti virtual reality (VR), augmented reality (AR), dan e-learning dapat menjadi inovasi dalam pelatihan klinis yang lebih interaktif dan

mudah diakses. Kolaborasi erat antara institusi pendidikan dan layanan kesehatan juga perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan program preceptorship, dengan penerapan standar berbasis kompetensi guna menciptakan pengalaman belajar klinis yang optimal. Dengan menerapkan rekomendasi ini, preceptorship diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan, memperkuat peran preceptor, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbabi, H., Johnson, J., & Forgrave, D. (2018). The effect of preceptorship on nurses' training and preparation with implications for Qatar: A literature review. *Journal of Nursing Education and Practice*, 8(7), 44. <https://doi.org/10.5430/jnep.v8n7p44>
- Aryanti, E., Dimpudus, R. A., Setiawati, L., & Wardhani, V. (2020). Penerapan Metode Preceptorship dalam Kegiatan Orientasi untuk Perawat Baru pada Unit Hemodialisis di Rumah Sakit. *The Journal of Hospital Accreditation*, 2(02), 41–46. <https://doi.org/10.35727/jha.v2i02.53>
- Bengtsson, M., & Carlson, E. (2015). Knowledge and skills needed to improve as preceptor: Development of a continuous professional development course - a qualitative study part I. *BMC Nursing*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-015-0103-9>
- Bettany, J., Saltikov, & McSherry, R. (2024). *How To do A Systematic Literature Review in Nursing - A step by step Guide* (S. Crowe (ed.); 3rd ed.). Open International Publishing Limited. <https://www.verywellhealth.com/how-to-do-cpr-1298446>
- Charrier, D., Taylor, S., & Creel, E. (2019). Perceptions of preparedness for nursing practice using a preceptorship model. *Journal of Nursing Education and Practice*, 10(3), 19. <https://doi.org/10.5430/jnep.v10n3p19>
- Cusack, L., Madsen, L., Duchscher, J. B., Cleveland, J., & You, W. (2024). Does transition theory matter? A descriptive study of a transition program in Australia based on Duchscher's Stages of Transition Theory and Transition Shock Model. *Australian Journal of Advanced Nursing*, 41(2), 33–41. <https://doi.org/10.37464/2024.412.1050>
- Dorham, S. R., Alfaraj, E., & Al-Mahmoud, S. A. (2022). Feedback on the Preceptor's Experience Post-training: "A Quasi-experimental Design." *The Open Nursing Journal*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.2174/18744346-v16-e221117-2022-32>
- Dube, A., & Rakhudu, M. A. (2021). A preceptorship model to facilitate clinical nursing education in health training institutions in Botswana. *Curationis*, 44(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/curationis.v44i1.2182>
- Ekstedt, M., Lindblad, M., & Löfmark, A. (2019).

- Nursing students' perception of the clinical learning environment and supervision in relation to two different supervision models – a comparative cross-sectional study. *BMC Nursing*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0375-6>
- Enyan, E. N. I., Boso, C. M., & Amoo, S. A. (2021). Preceptorship of Student Nurses in Ghana: A Descriptive Phenomenology Study. *Nursing Research and Practice*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8844431>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). Campbell Systematic Reviews - 2022 - Haddaway - PRISMA2020 An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant.pdf. In *Open Synthesis Campbell Systematic Reviews* (Vol. 18, Issue e1230, pp. 1–14).
- Hansen, W., & Zuma, S. M. (2024). Guidelines to support newly qualified professional nurses for effective clinical practice. *Curationis*, 47(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/curationis.v47i1.2527>
- Hudzaifah, H. M., Wijayanti, F. A., Oktova, R., & Rahmi, L. (2023). Evaluasi Preseptor Lapangan Pada Kegiatan Kepaniteraan Klinik Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan FK UNAND. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 242–250. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2171>
- Hyrkas, E. K., Linscott, D. A., & Rhudy, Jr., J. P. (2014). Evaluating preceptors' and preceptees' satisfaction concerning preceptorship and the preceptor-preceptee relationship. *Journal of Nursing Education and Practice*, 4(4). <https://doi.org/10.5430/jnep.v4n4p120>
- ICN. (2020). The Global Nursing shortage and Nurse Retention. *Nursing*, 1. https://www.icn.ch/sites/default/files/inline-files/ICN_Policy_Brief_Nurse_Shortage_and_Retention.pdf
- Jönsson, S., Stavreski, H., & Muhonen, T. (2021). Preceptorship as part of the recruitment and retention strategy for nurses? A qualitative interview study. *Journal of Nursing Management*, 29(6), 1841–1847. <https://doi.org/10.1111/jonm.13319>
- Kurniawati, K., Sutedja, E., Husin, F., Hilmanto, D., Wirakusumah, F., Susanto, H., Purwana, H., & Syukriani, Y. (2017). Hubungan Karakteristik Pembimbing Klinik Dengan Keterampilan Klinik Asuhan Persalinan Normal Pada Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v1i1.79>
- Mashayekh, R., Ebadi, A., Nehrir, B., & Moayed, M. S. (2024). The effect of the preceptorship training program on the participation of clinical nurses in training nursing internship students: a quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02034-4>
- Masruroh, N., & Kurnia, A. (2018). Perception of Senior Nursing Student toward Clinical Preceptor's Performance: Clinical Evaluation. *International Journal of Caring Sciences*, 11(3), 1731–1735.
- Mathew, R., Noronha, J. A., & Nayak, S. G. (2024). Exploring Nursing Students' Expectations on Preceptoring and Preceptorship Program: A Mixed Method Study. *Journal of Caring Sciences*, 13(2), 82–90. <https://doi.org/10.34172/jcs.33135>
- Ningrum, S. D. A., Wijayanti, C. D., & Emiliana, T. (2021). Pengaruh Pelatihan Pengembangan Program Preceptorship Bagi Preceptor Terhadap Ekspektasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Turnover Intention Perawat Baru di Rumah Sakit X. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 330–340. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1501>
- Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. (2023). Systematic Literatur Review dan Meta Analysis. In A. Lasitiati (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Rosli, N. A., Choo, T. Y., & Idris, D. R. (2021). Impact of Preceptorship Models for Undergraduate Nursing Students and Its Implementation: Systematic Review. *International Journal of Nursing Education*, 14(1), 111–118. <https://doi.org/10.37506/ijone.v14i1.17764>
- Saragih, N. (2011). Hubungan program preceptorship dan karakteristik perawat dengan proses adaptasi perawat baru. *Universitas Indonesia*. <http://lib.ui.ac.id/>
- Sterne, J. (2020). *New tools for considering bias among studies in intervention reviews*. August.
- Turner, R. S. (2007). *Preceptorship in Nursing: Preceptors and Preceptees experience of working in partnership*. 19(5), 1–23.
- Varghese, B., AL-Balawi, R. M. O. A. M., Joseph, C. M., Al-Akkam, A. A. A., Alomari, A. M. A., & Swallmeh, E. (2023). The lived experiences of nurse preceptors in training new nurses in Qatar: qualitative study. *BMC Nursing*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01619-9>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Widodo, & Anggorowati. (2017). Model Kognitif Sosial Bandura Dalam Metode Preceptorship. *E-Jurnal Undip*, 1, 160–171. <https://eprints.undip.ac.id/61031/1/10.pdf>
- Wu, X. V., Chi, Y., Selvam, U. P., Devi, M. K., Wang, W., Chan, Y. S., Wee, F. C., Zhao, S., Sehgal, V., & Ang, N. K. E. (2020). A Clinical Teaching Blended Learning Program to Enhance Registered Nurse Preceptors' Teaching Competencies: Pretest and Posttest Study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(4), 1–13. <https://doi.org/10.2196/18604>
- Yoon, S., & Yeom, H. A. (2024). Development of the Hybrid Clinical Practicum Environment Scale for Nursing Students. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 54(3), 340–357. <https://doi.org/10.4040/jkan.24016>
- Yuliatiningsih. (2019). Metode Preceptorship

Terhadap Pencapaian Kompetensi Perawat Baru di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. *Jurnal Keperawatan*, 1–200. <http://www.digital.unair.ac.id>

Zournazis, H. E., & Marlow, A. H. (2015). The use of video conferencing to develop a community of practice for preceptors located in rural and non traditional placement settings: Anevaluation study. *Nurse Education in Practice*, 15(2), 119–125. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.11.004>